

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI BADAN USAHA KELAS VII MTS NU SIDOARJO

**Nella Prihandini**

(Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Surabaya)

[nella.prih@gmail.com](mailto:nella.prih@gmail.com)

**Drs. I Ketut P. Arthana, M.Pd.**

(Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Surabaya)

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Materi Badan Usaha Kelas VII MTS NU Sidoarjo**

Nama : Nella Prihandini  
NIM : 12010024060  
Program Studi : S-1  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya  
Pembimbing : Drs. I Ketut Pegig Arthana, M.Pd

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha yang diketahui dari hasil Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75 ini juga belum bisa dicapai oleh peserta didik kelas VII MTS NU Sidoarjo pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha Kelas VII di MTS NU Sidoarjo yang berjumlah 36 peserta didik per kelas ini sekitar 30 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, rata-rata nilainya yaitu 54. Jadi hanya 6 peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM.

Dengan kesenjangan tersebut dilaksanakan penelitian untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif Teknik *Numbered Head Together*. Dengan cara ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan KKM.

Adapun jawaban sementara untuk penelitian ini ialah Ho nya adalah Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha kelas VII MTS NU Sidoarjo. Dan Ha nya adalah Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha kelas VII MTS NU Sidoarjo

Dengan adanya penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi Badan Usaha.

Pada penelitian ini menggunakan desain *True Eksperimental Control group pretest-posttest*, dengan subyek penelitian kelas eksperimen (VII B), kelas eksperimen (VII D) dan kelas Kontrol (VII C). Penelitian ini dilaksanakan di MTS NU Sidoarjo. Perlakuan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran Metode Ceramah. Variabel penelitian yang diteliti adalah variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII MTS NU Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan Anova One Way untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

Hasil analisis data dari kelas eksperimen dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* diperoleh nilai rata-rata 81,25% untuk guru yang termasuk dalam kriteria **baik sekali**

dan diperoleh nilai rata-rata 70,83% untuk siswa yang termasuk dalam kriteria **baik**. Untuk hasil analisis data tes dengan menggunakan uji anova one way nilai pre-test diperoleh hasil  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  ( $1,412 < 3,124$ ), sedangkan hasil uji anova one way untuk nilai post-test diperoleh hasil  $f_{hitung} = 5,832$  yang kemudian dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  dengan subyek  $N=25$  taraf signifikan 95% batas penolakan sebesar 3,132 . Dengan demikian  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $5,832 > 3,132$ ), maka data hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dinyatakan terdapat perbedaan rata-rata tiap kelompok diakibatkan oleh metode yang digunakan berbeda.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada proses pembelajaran IPS Materi Badan Usaha bagi siswa kelas MTS NU Sidoarjo.

**Kata kunci:** Pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* (NHT), Hasil Belajar



## ABSTRACT

### **Effect of Application of Cooperative Learning Model Numbered Head Together Techniques to Improve Learning Outcomes Learners on the Subject Matter IPS Enterprise Class VII MTS NU Sidoarjo**

Name : Nella Prihandini  
NIM : 12010024060  
Study Program : S-1  
Subject : Curriculum and Educational Technology Faculty of Science Education  
Name of Institution : State University of Surabaya  
Supervisor : Drs. I Ketut Pegig Arthana, M.Pd

The low learning outcomes of students in social studies materials Enterprises is known from the results criteria Complete Minimal by 75 this also can not be achieved by the students of class VII MTS NU Sidoarjo in social studies materials Enterprise Class VII in MTS NU Sidoarjo the 36 learners per class is about 30 students who scored below the KKM, the average value is 54. So only 6 learners who are capable of reaching the KKM. With the gap undertaken research to implement cooperative learning model Numbered Head Together Engineering. In this way the expected student learning outcomes increased with KKM.

The temporary answer to this study is that it is Ho No significant effect of cooperative learning model application techniques Numbered head together toward the study of students in social studies classroom materials Enterprises VII MTS NU Sidoarjo. Ha and his is There a significant influence implementation of cooperative learning model Numbered engineering head together toward the study of students in social studies classroom materials Enterprises VII MTS NU Sidoarjo Given this study the authors aimed to determine whether the implementation of cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) can improve student learning outcomes in social studies on materials Enterprises.

In this study design using True Experimental Control group pretest-posttest, the experimental class research subjects (VII B), the experimental class (VII D) and class Control (VII C). This research was conducted in NU MTS Sidoarjo. Treatment of experimental class by implementing cooperative learning model Numbered Head Together, while the control class with teaching methods Lecture. The research variables studied were free variable that the implementation of cooperative learning model Numbered Head Together techniques and the dependent variable is student learning outcomes in social studies class VII Subjects MTS NU Sidoarjo. Data collection method used is the technique of observation and tests. Data were analyzed using One Way ANOVA to determine differences in learning outcomes in the experimental class after being treated.

The results of the data analysis of the experimental class in the implementation of cooperative learning model Numbered Head Together obtained the average value of 81.25% for teachers included in the criteria very well and obtained the average value of 70.83% for the students who are included in both criteria , For the results of the analysis of the test data using ANOVA test one way the pre-test results obtained  $f_{hitung}$  smaller than  $f_{tabel}$  ( $1.412 < 3.124$ ), while the results of ANOVA test one way to value post-test results obtained  $f_{hitung} = 5.832$  which is then consulted with  $f_{tabel}$  by subject  $N = 25$  significant level of 95% rejection limit of 3.132. Thus  $f_{hitung}$  than  $f_{tabel}$  ( $5.832 > 3.132$ ), then the data from studying the experimental group that uses the application of cooperative learning model Numbered head together with a control group using lecture method stated there are differences in the average of each group due to the methods used are different.

The conclusion of this study indicate that the implementation of cooperative learning model Numbered head techniques together can improve student learning outcomes significantly in comparison with the use of learning methods in the learning process IPS lecture material for students of classes Enterprises MTS NU Sidoarjo.

Keywords: cooperative learning techniques Numbered Head Together (NHT), Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Jurnal Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kemajuan suatu bangsa terutama bangsa Indonesia, karena pendidikan memiliki aspek landasan kehidupan untuk membentuk warga Negara yang berkualitas sejak dini sebagaimana yang tercantum dalam UU RI NO 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pelaksanaan pendidikan bermacam-macam, ada yang dipersempit menjadi pembelajaran. Pembelajaran biasanya ialah sebutan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga formal seperti sekolah yang menjadi lingkungan belajar. Proses interaksi dalam pembelajaran ada yang berlangsung secara baik dan efektif adapula yang sebaliknya, Hasil belajar dikatakan baik dan buruk karena adanya standar hasil belajar atau standar nilai yang sering disebut dengan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai ini diperoleh dari ujian yang dilaksanakan pihak sekolah kepada peserta didik setelah mereka memperoleh materi pembelajaran. Ketuntasan minimal di Indonesia untuk seluruh peserta didiknya ialah 75. Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75 ini juga belum bisa dicapai oleh peserta didik kelas VII MTS NU Sidoarjo pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha Kelas VII di MTS NU Sidoarjo yang berjumlah 36 peserta didik per kelas ini sekitar 30 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM,rata-rata nilainya yaitu 54. Jadi hanya 6 peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM. Hal ini diketahui dari hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Februari 2016 di MTS NU Sidoarjo.

Solusi belajar yang tepat untuk hal tersebut ialah dengan memberikan model pembelajaran yang juga memiliki karakteristik sistematis, logis dan terstruktur yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada

perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain ( Roger, dkk dalam Miftahul Huda 2011:29 ). Selain itu pembelajaran kooperatif menekankan pada kerja sama kelompok yang bisa menambah nilai yang sesuai dengan ciri-ciri IPS yang erat dengan bersosialisasi.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak sekali metode, teknik, dan struktur pembelajaran, salah satunya ialah teknik *Numbered Head Together* (NHT) teknik ini menekankan pada kerja sama kelompok untuk memahami materi dengan cara memaksimalkan kemampuan individu . Karena materi Badan Usaha memiliki banyak sekali teori maka kemampuan individu sangat diperlukan jadi tidak ada peserta didik yang tidak bekerja saat diskusi kelompok terjadi. Dengan teknik ini juga secara tidak langsung peserta didik merasa mendapatkan sanksi sosial jika ia tak mampu memaksimalkan kemampuannya, hal ini baik untuk meningkatkan tanggungjawabnya untuk meningkatkan motivasi belajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar.

Pemecahan masalah dengan menggunakan Teknik *Numbered Head Together* sesuai dengan penyebab di atas ialah :

**Tabel 1.1**  
**Hubungan Penyebab Masalah dan Penyelesaiannya**

Penyebab	NHT
Motivasi belajar rendah	Meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik dipilih secara acak untuk dapat mempresentasikan hasil diskusi. Sehingga masing-masing individu mempunyai motivasi untuk mempelajari materi.
Cara mengajar dengan ceramah	Berdiskusi untuk mengerjakan tugas, jadi peserta didik harus membaca dan memilah jawaban yang benar. Dengan begitu peserta didik langsung dituntut untuk memahami materi pelajaran
Tugas tidak dikoreksi	Tugas langsung dipresentasikan. Dengan

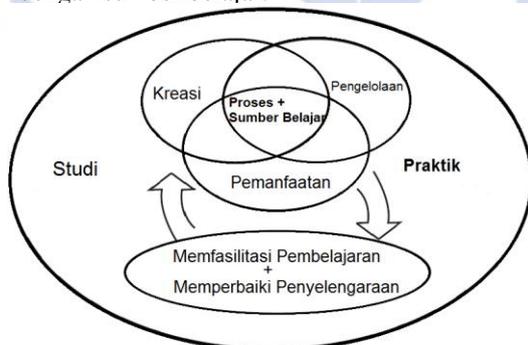
	begitu peserta didik mempersiapkan diri untuk presentasi.
Ruang kelas tidak kondusif	Peserta didik duduk berhadapan dan berkelompok jadi perhatian terpusat pada kelompok.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Barbara Seels & Richey (1994:1) Teknologi Pembelajaran adalah teori dan praktik dalam desain pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar.

Sedangkan Menurut AECT (2008:1) *Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dengan menciptakan, memanfaatkan, dan memproses pengelolaan teknologi yang sesuai dan sumber belajar.*

Kedua definisi diatas memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberi pembelajaran yang efektif dan efisien secara teori dan praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan sumber belajar.



Gambar 2.1 Kawasan Teknologi

Pendidikan AECT 2008 (Molenda : 2008)

Penelitian model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* ini masuk dalam domain pemanfaatan. Dalam pemanfaatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan ialah. Peserta didik berhadapan dengan sumber belajar dalam lingkungan yang mengikuti beberapa prosedur, yang dibimbing Pendidik/pengajar.

### Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunan, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hipo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan

*thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya ( Husaini, 2008:119)

Dalam penelitian diperlukan hipotesis untuk mengetahui jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara dalam penelitian maka ada dua alternative jawaban sebagai hasil penelitian. Karena dalam penelitian berhubungan dengan pengaruh sesuatu terhadap sesuatu yang lain maka jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu berhasil atau tidaknya pengaruh yang diberikan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha kelas VII MTS NU Sidoarjo

Ha : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha kelas VII MTS NU Sidoarjo

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010:6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### Desain Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Badan Usaha kelas VII MTS NU

Sidoarjo menggunakan desain **Penelitian Eksperimen**.

Sesuai dengan masalah daam penelitian maka desain eksperimen yang digunakan ialah *True Experimental* dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Gorup Design*. Ciri utama dari desain ini adalah bahwa metode eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dengan menggunakan dua sampel kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kedua kelompok ini diambil secara random (acak) dari populasi tertentu.

Berikut pola penelitiannya menurut Sugiyono (2010 : 107-110).

**Tabel 3.1.**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- E : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- O<sub>1</sub> : Pretest kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : Posttest kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : Posttest kelompok kontrol
- X : Perlakuan (model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together*)

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS NU Sidoarjo yang beralamat di Jl Raden Patah Sidoarjo

#### Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel 3.2**  
**Subyek Penelitian**

No	Obyek Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas Eksperimen (VII D)	13	12	25
2.	Kelas Eksperimen (VII B)	13	12	25
3.	Kelas Kontrol (VII C)	13	12	25
4.	Kelas Validitas (VII A)	13	12	25

#### Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui bebragai analisis dapat melahirkan berbagai informasi (Husaini,2008;15) Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil keputusan. Dalam penelitian data mempunyai fungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya dan baik buruknya data dinilai dari metode dan instrument pengumpulan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan observasi.

#### Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi sistematis, dimana peneliti menggunakan pedoman yaitu instrument penelitian dimana peneliti menggunakan cek list (√) pada pertanyaan yang telah terlebih dahulu dibuat oleh peneliti. Yang diamati dalam observasi sistematis ini yaitu bagaimana Pendidik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPS materi pokok Badan Usaha.

#### Tes

Metode tes menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda, Pelaksanaan tes yang berupa pretest diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran materi Badan Usaha dan posttest diberikan sesudah pelaksanaan pembelajaran materi Badan Usaha. Kedua tes dilakukan

setelah proses pembelajaran yang menggunakan ataupun tidak menggunakan teknik NHT.

### Teknik analisis data

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpul data yang digunakan. Instrument itu disebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan realibilitasnya.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Validitas Butir soal
- N : Banyaknya peserta tes
- X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total

#### 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Realibilitas instrumen
- $r_{1/2/2}$  :  $r_{xy}$  yang disebut sebaga indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan reliabilitas hasil instrumen *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan belah ganjil-genap dan diperoleh hasil sebagai berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi paparan dan penjelasan mengenai pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dilapangan, hal-hal yang perlu dipersiapkan dahulu, antara lain :

1. Menyiapkan RPP dan Silabus
2. Menyiapkan soal pembahasan
3. Menyiapkan instrument observasi
4. Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas

### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga kelas diantaranya 1 kelas ekperimen yaitu kelas VII D dan 2 kelas kontrol yaitu kelas VII B dan VII C. Perlakuan dalam penelitian dilakukan sebanyak 2 kali karena menyesuaikan jumlah materi, agar peserta didik dapat memahami dengan baik.

Pertemuan pertama dilaksanakan *pre-test* dan perlakuan 1 (satu), pertemuan kedua dilaksanakan perlakuan 2 (dua) dan *post test*.

Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together*. Kelas control dan kelas validitas diberi perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Yang memberi perlakuan terhadap kedua kelas ialah pendidik/pendidik mata pelajaran IPS.

### Analisis Data

Setelah pengumpulan yang diperoleh melalui instrument observasi dan instrument tes yang dilakukan di MTS NU Sidoarjo, kegiatan selanjutnya adalah menyajikan data, adapun data-data yang terkumpul menggunakan *Anova One Way*.

Hasil perhitungan *Anova* menggunakan *Anova One Way* diketahui  $f_{hitung} = 5,832$

yang kemudian dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  dengan subyek  $N=25$  taraf signifikan 95% batas penolakan sebesar 3,132 .

Dengan demikian  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $5,832 > 3,132$ ), maka data hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dinyatakan terdapat perbedaan rata-rata tiap kelompok diakibatkan oleh metode yang digunakan berbeda.

Dari hasil perhitungan uji Anova One Way untuk *pretest* dan *posttest* ketiga kelompok data terdapat kenaikan hasil belajar kelompok setelah diberi perlakuan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* untuk observasi pendidik termasuk dalam kategori “baik sekali”. Sedangkan hasil observasi peserta didik juga termasuk dalam kategori “baik”. Maka dari data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil penelitian tentang “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *numbered head together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Badan Usaha Peserta didik Kelas VII Di MTS NU Sidoarjo”. Berdasarkan hasil observasi dan tes dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Teknik *Numbered Head Together* dalam mata pelajaran IPS materi Badan Usaha terbukti secara signifikan. Hal ini dibuktikan pada analisis data *pre-test* peserta didik dimana menunjukkan bahwa kelas eksperimen (VII B dan VII D) setelah diberi perlakuan

mengalami kenaikan dalam hasil belajar.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga peneliti memberi rekomendasi untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* ini sebagai salah satu alternatif pendidik saat memberikan materi Badan Usaha. Dikarenakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* cocok untuk semua mata pelajaran.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* hendaknya peserta didik memperhatikan pendidik saat menjelaskan model pembelajaran tersebut dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* dapat berjalan dengan baik sesuai durasi yang telah ditetapkan dan tidak ada yang bertanya lagi saat pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002) . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Ketentuan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi(TK,SD,SMPMTs, SMU/MA)*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Budi dkk. 2010. *IPS untuk SMP dan MTS Kelas VII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran (Teori & Apikasi)*. Yogyakarta : A-RUZZ MEDIA
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning(Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Yusuf, L N, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya. ( perkembangan kognitif )
- Husaini, Akbar Setiadi. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Johnson, R. Burke. (2005) “Educatioal Research : Quantitative and Qualitative” Internet : [www.south.edu/coe/bset/johnson](http://www.south.edu/coe/bset/johnson)
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu'man Somantri.(2001). *Ilmu Pengetahuan Sosial* . Surabaya : Amanah Pustaka,